

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komposisi tari kreasi lakaan pada siswa-siswi minat bakat tari SMPK Rosa Mystica diajarkan dalam kurang lebih 10 pertemuan tatap muka. Dalam proses tersebut, siswa menerima bimbingan tentang komposisi tari yang mencakup wiraga, wirasa, dan wirama. Pembelajaran melibatkan metode imitasi dan drill. Melalui imitasi, siswa meniru gerakan yang diperagakan peneliti; melalui drill, mereka melakukan pengulangan latihan secara berulang atas permintaan peneliti agar gerakan yang dipelajari dan diterapkan dalam tari kreasi lakaan lebih mudah diingat dan dikuasai.
2. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan menyesuaikan gerakan, tempo dan ketepatan terhadap musik pengiring, mengekspresikan gerak, serta menerapkan pola lantai. Namun, dengan latihan yang konsisten dan teratur, peneliti dapat membantu mengatasi kesulitan tersebut. Secara keseluruhan, pembelajaran ini efektif membantu siswa menerapkan komposisi tari dengan lebih baik.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk siswa-siswi minat bakat tari SMPK Rosa Mystica Kupang

Siswa-siswi diharapkan terus berlatih dan memperdalam pembelajaran tari, baik tari kreasi maupun tari tradisional. Selain itu, mereka sebaiknya melatih kelenturan dan ekspresi saat menari. Latihan yang konsisten dan penerapan teknik yang telah dipelajari akan membawa peningkatan dan hasil yang optimal dalam keterampilan menari.

2. Untuk SMPK Rosa Mystica Kupang

Sekolah diharapkan terus memberikan dukungan dan dorongan bagi siswa-siswi dalam mengembangkan minat tari. Dengan memperkuat kurikulum dan fasilitas untuk seni tari, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pengembangan bakat khususnya di bidang tari.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan mengembangkan pembelajaran tari secara lebih mendalam dengan menerapkan berbagai teknik dan metode pengajaran. Teknik seperti cannon, broken, dan teknik lain yang relevan dapat dikaji dan diaplikasikan. Selain itu, perlu juga pendalaman unsur-unsur tari seperti wirasa, wirama, dan wiraga dalam proses pembelajaran.